

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KURIKULUM MERDEKA SEKOLAH  
DASAR NEGERI 02 NANGA JETAK DI KECAMATAN DEDAI  
KABUPATEN SINTANG**



**Program Studi Ilmu Administrasi Publik  
Kajian Kebijakan Publik**

Oleh:

Jenny Kegosvia  
E1011211012

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

**PONTIANAK**

**2025**

# Jenny Kegosvia\_Revisi Sidang Skripsi.pdf

## ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

10%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%
2	<a href="https://eprints.iain-surakarta.ac.id">eprints.iain-surakarta.ac.id</a> Internet Source	1%
3	<a href="https://jurmafis.untan.ac.id">jurmafis.untan.ac.id</a> Internet Source	1%
4	<a href="https://repositori.uma.ac.id">repositori.uma.ac.id</a> Internet Source	1%
5	<a href="https://repository.ub.ac.id">repository.ub.ac.id</a> Internet Source	1%
6	Rosiana Rosiana. "UPAYA MENINGKATKAN DISIPLIN GURU DALAM KEHADIRAN MENGAJAR DI KELAS MELALUI PENERAPAN REWARD AND PUNISHMENT DI SD NEGERI 02 NANGA JETAK KECAMATAN DEDAI KABUPATEN SINTANG", JURNAL PEKAN : Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan, 2020 Publication	1%
7	Submitted to UIN Sunan Gunung Djati Bandung Student Paper	1%
8	Submitted to Universitas Tanjungpura Student Paper	1%

**SKRIPSI**

**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KURIKULUM MERDEKA SEKOLAH  
DASAR NEGERI 02 NANGA JETAK DI KECAMATAN DEDAI  
KABUPATEN SINTANG**

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik  
Kajian Kebijakan Publik**

Oleh:

Jenny Kegosvia  
E1011211012

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK**

**2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN**


**IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KURIKULUM MERDEKA SEKOLAH  
DASAR NEGERI 02 NANGA JETAK DI KECAMATAN DEDAI  
KABUPATEN SINTANG**

Tanggung Jawab Yuridis Pada:

Jenny Kegosvia  
E1011211012


Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing Utama

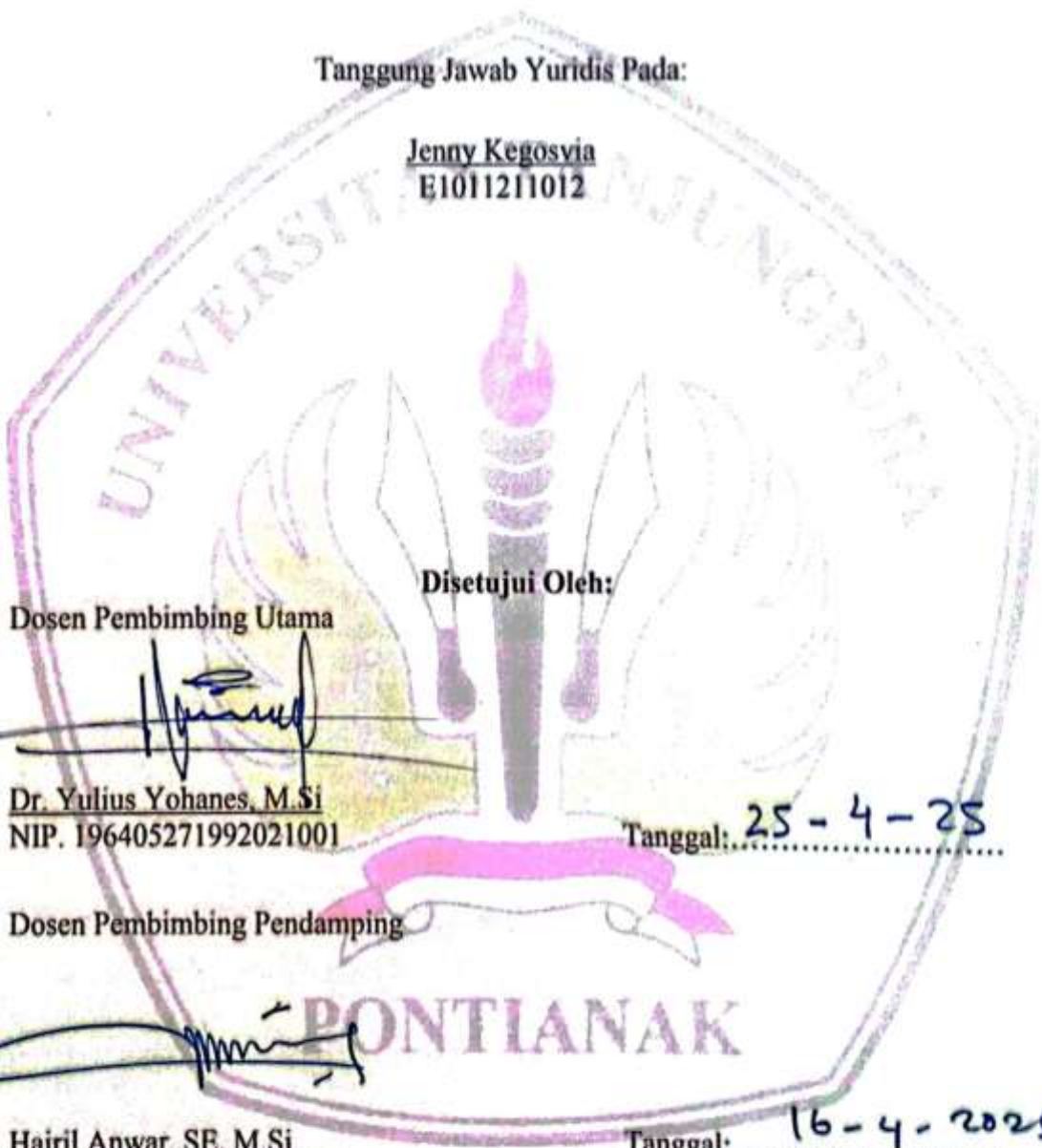
  
Dr. Yulius Yohanes, M.Si  
NIP. 196405271992021001

Tanggal: 25-4-25

Dosen Pembimbing Pendamping

  
Hairil Anwar, SE, M.Si  
NIP. 196905142007011004

Tanggal: 16-4-2025



HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI KEBIJAKAN KURIKULUM MERDEKA SEKOLAH  
DASAR NEGERI 02 NANGA JETAK DI KECAMATAN DEDAI  
KABUPATEN SINTANG

Oleh:

Jenny Kegosvia  
E1011211012

Dipertahankan di : FISIP Untan  
Pada Hari/Tanggal : Selasa / 20 Mei 2025  
Waktu : 09.00 WIB – Selesai  
Tempat : Ruang Sidang 1

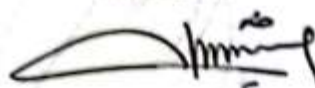
Tim Penguji:

Ketua



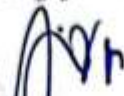
Dr. Yulius Yohanes, M.Si  
NIP. 196405271992021001

Sekretaris



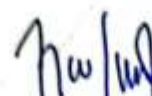
Hairil Anwar, SE, M.Si  
NIP. 196905142007011004

Penguji Utama



Dr. H. Rusdiono, M.Si  
NIP. 196403171988101001

Penguji Pendamping



Nawang Aviani, S.S.T., M.A.P  
NIP. 199207252022032016

Disahkan Oleh:  
Dekan FJSIP Untan



Dr. Herfan, S.Sos, M.Si  
NIP. 197205212006041001

## ABSTRAK

Jenny Kegosvia : Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar Negeri 02 Nanga Jetak di Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang. **SKRIPSI. Program Studi Ilmu Administrasi Publik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura. Pontianak. 2025.**

Penulisan Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Di SDN 02 Nanga Jetak Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan metode kualitatif. Adapun Penelitian ini menggunakan teori George C. Edward III (dalam Widodo 2010:96) mengemukakan 4 faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi yaitu Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, dan Struktur Organisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka di SDN 02 Nanga Jetak menjumpai adanya permasalahan yaitu kurang optimalnya komunikasi dalam metode pengajaran antara guru dan pemahaman siswa yang menyebabkan kebutuhan belajar siswa yang beragam tidak terakomodasi dengan baik. Keterbatasan fasilitas ruangan untuk proses pembelajaran lainnya dengan memanfaatkan ruangan perpustakaan yang tidak sepenuhnya berfungsi secara khusus sebagai ruangan perpustakaan. Kurangnya sikap antusias guru yang usianya sudah tidak produktif dalam melaksanakan inovasi pembelajaran kurikulum Merdeka. Keterbatasan jumlah guru dalam pembagian tugas sebagai guru kelas dengan mengalihkan tugas tambahan kepada guru Agama dan melakukan penggabungan kelas. Saran dari penulis yaitu pelaksana kebijakan dapat rutin mengadakan koordinasi dalam bentuk sosialisasi baik secara langsung maupun tidak langsung agar isi dan tujuan dari Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka SDN 02 Nanga Jetak di Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang dapat dipahami secara jelas oleh sasaran kebijakan. Selain itu, pemerintah perlu memperhatikan penambahan jumlah guru serta perbaikan ketersediaan sarana dan prasarana di SDN 02 Nanga Jetak.

**Kata Kunci: Implementasi, Kebijakan, Kurikulum Merdeka**

## **ABSTRACT**

*Jenny Kegosvia: Implementation of the Merdeka Curriculum Policy at SDN 02 Nanga Jetak, Dedai Subdistrict, Sintang Regency. **THESIS. Public Administration Study Program. Faculty of Social and Political Science of Universitas Tanjungpura. Pontianak. 2025.***

*This thesis aims to describe and analyze the factors influencing the successful implementation of the Merdeka Curriculum Policy at SDN 02 Nanga Jetakin Dedai Subdistrict, Sintang Regency. The research employs a descriptive qualitative approach. It utilizes George C. Edward III's theory (as cited in Widodo 2010:96), which outlines four key factors for successful implementation: Communication, Resources, Disposition, and Organizational Structure. The findings indicate that the implementation of the Merdeka Curriculum Policy at SDN 02 Nanga Jetak faces several challenges. These include suboptimal communication in teaching methods between teachers and student comprehension, leading to inadequate accommodation of diverse student learning needs. There are also limited facility spaces for various learning processes, with the library room not fully functioning as a dedicated library. Furthermore, some teachers lack enthusiasm for implementing curriculum innovations, particularly those nearing the end of their productive careers. Lastly, the limited number of teachers necessitates reallocating teaching duties (e.g., assigning additional tasks to religious education teachers) and merging classes. The author suggests that policy implementers should regularly hold coordination meetings and socialization efforts, both direct and indirect, to ensure the content and objectives of the Merdeka Curriculum Policy are clearly understood by the target audience at SDN 02 Nanga Jetak. Additionally, the government needs to address the shortage of teachers and improve the availability of facilities and infrastructure at the school.*

**Keywords: Implementation, Policy, Merdeka Curriculum**



## **RINGKASAN SKRIPSI**

Skripsi ini berjudul “Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar Negeri 02 Nanga Jetak di Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang”. Kebijakan kurikulum Merdeka belajar artinya memberikan kemerdekaan dan kemandirian bagi guru di sekolah dalam menentukan sendiri metode terbaik dalam proses pembelajaran. Kurikulum Merdeka sudah mulai diluncurkan pada 11 Februari 2022 hingga sekarang ini. Dalam kebijakan kurikulum Merdeka dibagi menjadi 2 struktur kegiatan pembelajaran utama yaitu: Pembelajaran intrakurikuler dan Kegiatan Proyek untuk mendukung penguatan Profil Pelajar Pancasila. Judul ini dipilih karena di SDN 02 Nanga Jetak Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang terdapat permasalahan yang belum optimal. Hal ini terlihat dari kurangnya komunikasi yang efektif dalam pengajaran antara guru dan pemahaman siswa yang menyebabkan kebutuhan belajar siswa belum terakomodasi dengan baik, keterbatasan fasilitas dan sebagian guru kurang antusias khususnya yang sudah berusia tidak produktif, serta minimnya jumlah guru sehingga kekurangan tenaga pengajar membuat guru Agama harus merangkap sebagai guru kelas serta terjadi penggabungan kelas.

Fokus penelitian ini adalah pada faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka SDN 02 Nanga Jetak Di Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang. Untuk perumusan masalahnya yaitu mengapa Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka SDN 02 Nanga Jetak Di Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang belum berjalan secara optimal. Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor-

faktor yang mempengaruhi keberhasilan Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka SDN 02 Nanga Jetak Di Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Alasan peneliti menggunakan penelitian tersebut karena ingin mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena secara lebih mendetail yang dapat memberikan gambaran mendalam, sistematis, dan faktual mengenai Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka SDN 02 Nanga Jetak Di Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang. Untuk mengetahui hasil penelitian ini digunakan teori George C. Edward III (dalam Widodo 2010:96) yang mengemukakan 4 faktor yang mempengaruhi keberhasilan implementasi yaitu 1) Komunikasi, 2) Sumber Daya, 3) Disposisi, dan 4) Struktur Organisasi.

Hasil penelitian dari teori George C. Edward III (dalam Widodo 2010:96) menunjukkan dalam faktor komunikasi bahwa komunikasi Kurikulum Merdeka di SDN 02 Nanga Jetak berjalan sistematis melalui sosialisasi, pelatihan guru dan pertemuan dengan orang tua. Namun, pemahaman ketika paktek belum merata. Guru muda lebih cepat beradaptasi, sedangkan guru senior dan orang tua masih mengalami kesulitan. Kurangnya komunikasi dalam metode pengajaran antara guru dan pemahaman siswa membuat kebutuhan belajar siswa yang beragam tidak terakomodasi dengan baik, terutama dalam literasi dan numerasi. Adaptasi terhadap perubahan ini masih menjadi tantangan bagi guru, siswa, dan orang tua. Dalam faktor sumber daya, meskipun jumlah guru di SDN 02 Nanga Jetak cukup, tetapi distribusinya tidak merata sehingga terjadi penggabungan kelas, seperti di kelas VI. Guru muda lebih adaptif, sedangkan guru senior kurang antusias dalam

berinovasi. Siswa mengalami kesulitan dalam literasi, numerasi, dan terdistraksi oleh penggunaan handphone. Dana BOS cukup untuk operasional, namun belum mendukung pembangunan besar. Fasilitas terbatas, termasuk perpustakaan yang dijadikan ruang belajar sehingga fungsi perpustakaan tidak maksimal. Dalam faktor disposisi, sebagian guru kurang antusias dalam melaksanakan pembelajaran Kurikulum Merdeka, khususnya guru yang sudah tidak produktif. Kurangnya insentif di luar ketentuan pemerintah juga memengaruhi motivasi kerja mereka. Pada faktor struktur birokrasi, SOP Kurikulum Merdeka telah diterapkan sesuai pedoman, namun tetap fleksibel mengikuti kondisi sekolah. Keterbatasan jumlah guru menyebabkan penggabungan kelas VI yang seharusnya terbagi dua. Tugas guru kelas juga dialihkan kepada guru Agama, yang turut mengajar berbagai mata pelajaran di luar bidangnya karena guru kelas tidak mencukupi.

Saran dalam penelitian ini yaitu pelaksana kebijakan dapat rutin mengadakan koordinasi dalam bentuk sosialisasi baik secara langsung maupun tidak langsung agar isi dan tujuan dari Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka SDN 02 Nanga Jetak di Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang dapat dipahami secara jelas oleh sasaran kebijakan. Selain itu diperlukan perhatian dari pemerintah dalam peningkatan jumlah guru di sekolah dan peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk keberhasilan Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka SDN 02 Nanga Jetak di Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang.

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Jenny Kegosvia

NIM : E1011211012

Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Dengan ini saya menyatakan bahwa dengan sesungguhnya Skripsi yang berjudul *"Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar Negeri 02 Nanga Jetak di Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang"* ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya dalam Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pontianak, 5 April 2025

Yang Membuat Pernyataan



Jenny Kegosvia  
E1011211012

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### Motto

#### *1 Korintus 10:13*

*"Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan-pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia, dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu. Pada waktu kamu dicobai, Ia akan memberikan kepadamu jalan ke luar, sehingga kamu dapat menanggungnya."*

#### *Yeremia 29:11*

*"Sebab Aku ini mengetahui rancangan-rancangan apa yang ada pada-Ku mengenai kamu, demikianlah firman TUHAN, yaitu rancangan damai sejahtera dan bukan rancangan kecelakaan, untuk memberikan kepadamu hari depan yang penuh harapan."*

### Persembahan

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

1. Teristimewa kepada cinta pertama dan panutan penulis, **Bapak tercinta saya (Almarhum) Simin** yang belum sempat melihat anak kesayangannya menyelesaikan pendidikan terakhir dan bergelar sarjana yang selalu dicitakan Bapak sambil cerita dengan senyum penuh bangga. Skripsi ini suatu janji kakak kepada Bapak yang akhirnya terwujud dalam penulisan karya ini. Meski ragamu tiada semangatmu mengalir dalam setiap lembar Skripsi ini.

2. **Kepada Mama saya Endang Wati**, orangtua saya yang sangat tercinta yang selalu mendoakan, mengusahakan segala hal dalam setiap langkah penulis. Sehingga, segala urusan penulis lakukan mendapatkan kemudahan dan kelancaran. Terima kasih Mama untuk segala usaha yang diberikan dan telah menjadi salah satu alasan terkuat penulis menyelesaikan Skripsi ini.
  
3. **Adik-adiku tercinta, adik kedua Ojhonvier, adik ketiga Tio, adik keempat Okta, dan adik kelima Ruth** atas segala doa dan dukungan motivasi yang diberikan. Terutama kepada **adik keduaku Ojhonvier** yang menemani proses penulis di daerah rantau yang selalu menaruh perhatian dan memotivasi selama penulisan Skripsi. Terima kasih sudah membantu, menemani, dan menguatkan setiap proses penulisan Skripsi. Saya harap apa yang saya capai dapat menjadi contoh bagi adik-adik saya dengan selalu tumbuh menjadi anak yang hebat, rendah hati, dan selalu takut akan Tuhan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul *“Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Sekolah Dasar Negeri 02 Nanga Jetak Di Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang”* ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai suatu kewajiban untuk menuntaskan tugas akhir sebagai mahasiswa dalam memperoleh gelar sarjana pada FISIP UNTAN Pontianak

Kerhasilan dari penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam proses penyelesaian Skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr.Herlan, S.Sos, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Yulius Yohanes, M. Si selaku Kepala Prodi Ilmu Administrasi Publik FISIP UNTAN Pontianak dan sekaligus Dosen Pembimbing Utama, serta Hairil Anwar, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dr. H. Rusdiono, M.Si selaku Dosen Penguji Utama dan Nawang Aviani, S.S.T, M.A.P selaku Dosen Penguji Pendamping yang telah banyak memberikan saran guna kesempurnaan Skripsi ini.
4. Prof. Dr. Hj. Sri Haryaningsih, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) selama penulis menjalani perkuliahan di FISIP UNTAN.

5. Pembantu Dekan, Bapak/Ibu Dosen, Staf Tata Usaha, Akademik FISIP UNTAN Pontianak, dan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura yang telah banyak memberikan dukungan bantuan selama dalam usaha perkuliahan.
6. Kepala Sekolah, Guru-Guru, Pengawas Sekolah, Siswa, Orangtua Siswa SDN 02 Nanga Jetak yang telah menjadi informan untuk meluangkann waktu memberikan infomasi-informasi pendukung yang diperlukan penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
7. Seluruh mahasiswa FISIP UNTAN Pontianak angkatan 2021 yang selalu menyemangati penulis dan kebersamaan yang telah dilewati bersama.
8. Semua sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.
9. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak ikut membantu dalam penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih belum sempurna. Untuk itu segala saran dan kritik sangat diharapkan penulis guna kesempurnaan pada Skripsi ini. Semoga hasil dari karya penulis ini dapat memberikan sumbangan pemikiran serta manfaat yang cukup bagi semua pihak yang memerlukannya.

Pontianak, 5 April 2025

Jenny Kegosvia  
E1011211012

## DAFTAR ISI

	<i>halaman</i>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTACT.....</b>	<b>ii</b>
<b>RINGKASAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN MOTTODAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah Penelitian .....	19
1.3 Fokus Penelitian .....	19
1.4 Rumusan Masalah Penelitian .....	20
1.5 Tujuan Penelitian.....	20
1.6 Manfaat Penelitian.....	20
1.6.1 Manfaat Teoritis .....	20
1.6.2 Manfaat Praktis .....	21
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>22</b>
2.1 Teori .....	22
2.1.1 Kebijakan Publik.....	22
2.1.2 Implementasi Kebijakan Publik .....	24

2.1.3 Model Implementasi Kebijakan Menurut Edwards III .....	25
2.1.4 Pengertian Kurikulum Merdeka .....	31
2.1.5 Struktur Kurikulum Merdeka .....	34
2.2 Hasil Penelitian Yang Relevan .....	36
2.3 Alur Pikir Penelitian .....	38
2.4 Pertanyaan Penelitian .....	41
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>42</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	42
3.2 Langkah-Langkah Penelitian .....	42
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	44
3.3.1 Lokasi Penelitian .....	44
3.3.2 Waktu Penelitian .....	45
3.4 Subjek dan Objek Penelitian .....	46
3.4.1 Subjek Penelitian .....	46
3.4.2 Objek Penelitian .....	47
3.5 Instrumen Pengumpulan Data .....	48
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	49
3.7 Teknik Analisis Data .....	51
3.8 Teknik Keabsahan Data (Uji Validitas) .....	53
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>55</b>
4.1 Gambaran Umum Desa Nanga Jetak .....	55
4.1.1 Keadaan Geografis .....	55
4.1.2 Keadaan Demografi .....	56
4.2 SDN 02 Nanga Jetak .....	59
4.2.1 Identitas Sekolah .....	59
4.2.2 Fasilitas Sekolah .....	61

<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>65</b>
5.1 Deskripsi Hasil Penelitian .....	65
5.1.1 Komunikasi .....	66
5.1.2 Sumber Daya.....	74
5.1.3 Disposisi.....	85
5.1.4 Struktur Birokrasi.....	89
5.2 Analisis .....	92
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>105</b>
6.1 Kesimpulan.....	105
6.2 Saran .....	107
6.3 Keterbatasan Penelitian .....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>110</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>111</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	<i>halaman</i>
1.1 Laporan Evaluasi Capaian Pembelajaran.....	6
1.2 Data Guru di SDN 02 Nanga Jetak .....	11
1.3 Data Siswa SDN 02 Nanga Jetak.....	13
1.4 Data Bidang Ahli Guru SDN 02 Nanga Jetak .....	16
3.1 Waktu Penelitian.....	45
4.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	56
4.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	57
4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian .....	58
4.4 Visi, Misi, dan Tujuan SDN 02 Nanga Jetak.....	60
4.5 Fasilitas Ruang Menurut Jenisnya .....	61
4.6 Perlengkapan Fasilitas Ruangan .....	62
4.7 Perlengkapan Alat Olahraga .....	63
4.8 Perlengkapan Perangkat Keras Sekolah.....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	<i>halaman</i>
1.1 Sosialisasi dari BGP.....	5
1.2 Kegiatan Projek P5 .....	9
1.3 Dana Anggaran SDN 02 Nanga Jetak.....	14
1.4 Ruang Perpustakaan.....	15
2.1 Alur Pikir Penelitian .....	40
5.1 Sosialisasi Kepada Guru SDN 02 Nanga Jetak.....	68
5.2 Wawancara Bersama Orangtua Siswa SDN 02 Nanga.....	72
5.3 Mengajar Siswa di SDN 02 Nanga Jetak .....	80
5.4 Wawancara Bersama Kepala Sekolah SDN 02 Nanga Jetak .....	87
5.5 Wawancara Bersama Guru SDN 02 Nanga Jetak.....	92

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	<i>halaman</i>
1. Pedoman Wawancara .....	113
2. Daftar Subjek Penelitian .....	116
3. Pedoman Observasi .....	117
4. Surat Tugas .....	118
5. Dokumentasi Penelitian .....	119

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Komponen penting dalam sistem pendidikan nasional di Indonesia adalah kurikulum baik pada tingkat nasional maupun lokal. Kurikulum yang diterapkan di Indonesia mulai dari tingkat pendidikan usia dini sampai dengan perguruan tinggi yang disesuaikan dengan visi dan misi serta tujuan dari pendidikan nasional dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003.

Kurikulum dijadikan sebagai suatu rencana dan pengaturan yang berisi tentang tujuan, bahan pelajaran, dan cara yang akan digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan belajar di setiap jenjang pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal serupa juga diungkapkan oleh Sholeh Hidayat (dalam Pratiwi et al., 2023) menyatakan bahwa: “Kurikulum sebagai salah satu instrumental input dalam mencapai tujuan pendidikan nasional dikembangkan secara dinamis sesuai dengan tuntutan dan perubahan yang terjadi dalam masyarakat”.

Kurikulum pendidikan yang diterapkan di Indonesia selalu mengalami perubahan dari tahun ke tahun karena belum ada yang sesuai dengan cita-cita pendidikan selama ini. Kurikulum pendidikan di Indonesia telah mengalami 11 kali perubahan sejak 1945, dengan tahapan perubahan pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, 2013, hingga yang terbaru saat ini Kurikulum Merdeka.

Perubahan ini diprakarsai oleh Kemendikbudristek melalui Peraturan Menteri Kemendikbudristek No. 56 Tahun 2022, yang kemudian diperbarui menjadi Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 12 Tahun 2024 Kurikulum PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah sebagai pemulihan pembelajaran menjadi kurikulum “Merdeka Belajar”. Merdeka belajar artinya kemerdekaan dan kemandirian bagi lingkungan pendidikan dalam menentukan sendiri metode terbaik dalam proses pembelajaran (Heliwasnimar et al., 2024). Kurikulum Merdeka sudah mulai diluncurkan pada 11 Februari 2022 hingga sekarang ini.

Pelaksanaan kurikulum Merdeka diterapkan mulai dari tingkat Paud, TK, SD, SMP dan SMA yang dimulai pada tahun ajaran 2022 secara bertahap. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, pelaksanaan Kurikulum Merdeka diberlakukan secara bertahap atau serentak dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah pertama pelaksanaan Kurikulum Merdeka dapat secara bertahap di mulai dari kelas I, kelas IV, dan kelas VII atau dapat diterapkan secara serentak pada seluruh kelas.

Mulyasa (2023:4) Kurikulum Merdeka memiliki beberapa karakteristik utama yang diharapkan dapat mendukung pemulihan pembelajaran setelah pandemi yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) untuk pengembangan soft skills dan karakter yang meliputi iman, takwa, dan akhlak mulia; gotong royong, kebinekaan global; kemandirian; nalar kritis; dan kreativitas.
2. Fokus pada materi-materi esensial yang diharapkan dapat memberikan waktu cukup untuk pembelajaran secara mendalam pada kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.
3. Guru memiliki fleksibilitas untuk lakukan pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa (pembelajaran berdiferensiasi) dan juga melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.

Proses pembelajaran dengan kurikulum 2013 tidak diterapkan kembali karena pendidikan Indonesia dalam kurun waktu yang lama lebih menekankan pada aspek pengetahuan dari pada aspek ketrampilan. Tujuan dari diterapkan kurikulum Merdeka ini untuk mengembangkan softskill dan karakter peserta didik. Dalam kebijakan kurikulum Merdeka dibagi menjadi 2 struktur kegiatan pembelajaran utama yaitu: Pembelajaran intrakurikuler dan Kegiatan Proyek untuk mendukung penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Pembelajaran intrakurikuler dilakukan secara terdiferensiasi yang artinya memberikan keleluasaan bagi seorang guru untuk menentukan perangkat ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dapat di dukung dengan media interaktif seperti gambar, video, atau bentuk lainnya. Media interaktif sangat berpotensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan menumbuhkan minat peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran karena tampilannya yang menarik (Putra and Salsabila 2021). Peserta didik akan mendapat ilmu secara tatap muka dan mudah mengerti melalui metode ajar yang interaktif dan modern.

Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam kurikulum Merdeka merupakan proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Setiap sekolah dituntut dapat

melaksanakan kegiatan Projek ini yang dapat dipilih sesuai dengan kondisi sekolah. Menurut (Satria et al. 2022) dalam melaksanakan kegiatan projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila menyatakan bahwa:

“Peserta didik akan mempunyai kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting seperti perubahan iklim, anti radikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi, dan kehidupan berdemokrasi sehingga peserta didik dapat melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya”.

Profil Pelajar Pancasila memiliki enam dimensi kunci yang berpengaruh terhadap karakter dan ketampilan siswa yang dirumuskan sebagai berikut: “Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia; 2) Berkebinekaan Global; 3) Gotong Royong; 4) Mandiri; 5) Bernalar Kritis; dan 6) Kreatif”. Dimensi-dimensi ini diharapkan mampu membentuk generasi yang cerdas, bermoral, dan siap menghadapi tantangan global. Dimensi-dimensi tersebut menunjukkan bahwa Profil Pelajar Pancasila tidak hanya befokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga befokus pada sikap dan perilaku jati diri Bangsa Indonesia.

Implementasi kurikulum Merdeka sebagai kurikulum baru di dalam pendidikan Indonesia ternyata dalam pelaksanaannya tidak bisa terlepas dari kendala atau hambatan tertentu dalam proses pelaksanaannya. Karena kurikulum Merdeka sebagai perubahan yang baru tentunya memerlukan waktu bagi tenaga pendidik untuk mencoba menyesuaikan diri dengan kurikulum baru ini. Keterbatasan literasi teknologi, dan jumlah tenaga pengajar juga menjadi kendala dalam penerapan kurikulum merdeka ini.

SDN 02 Nanga Jetak sudah berdiri dalam kurun waktu yang cukup lama sejak 1 Januari 1970 hingga saat ini. SDN 02 Nanga Jetak di

Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang merupakan salah satu sekolah yang juga sudah menerapkan kurikulum Merdeka yang dimulai pada tahun 2022 secara bertahap yang dimulai pada kelas II dan IV. Di tahun 2024 penerapan kurikulum Merdeka di SDN 02 Nanga Jetak sudah diterapkan mulai dari kelas I Sampai dengan kelas VI.

SDN 02 Nanga Jetak sebelum pelaksanaan kurikulum Merdeka pada tahun 2021 dan karena covid-19 memperoleh sosialisasi melalui Balai Guru Penggerak (BGP) yang biasanya dilakukan satu minggu sekali melalui Zoom Meeting. BGP bertindak sebagai kepanjangan tangan Kemendikburistek RI dalam memberikan pelatihan untuk peningkatan kompetensi guru untuk pengembangan media pembelajaran di sekolah.

### **Gambar 1.1** **Sosialisasi dari BGP**



*Sumber: SDN 02 Nanga Jetak 2024*

Sosialisai ini diikuti oleh beberapa guru dan yang paling sering yaitu kepala sekolah SDN 02 Nanga Jetak dan ilmu yang diperoleh disosialisasikan kembali oleh kepala sekolah terhadap para guru SDN 02 Nanga Jetak. Selain itu, guru-guru SDN 02 Nanga Jetak ini juga mendapatkan sosialisasi tentang kurikulum Merdeka dengan memanfaatkan Platform Merdeka Mengajar

(PMM) rancangan Kemendikbudristek. Pelaksanaan sosialisasi PMM diperintahkan oleh kepala sekolah dengan memberikan tugas kepada guru yang memahami prosedur menggunakan PMM yaitu melalui sosialisasi pengenalan cara menggunakan PMM dalam mendukung proses belajar mengajar di kelas. Selanjutnya para guru akan belajar secara mandiri untuk mengakses informasi metode pembelajaran kurikulum Merdeka melalui PMM. Selain guru, orangtua siswa juga mendapatkan sosialisasi terkait kurikulum Merdeka agar memahami bentuk dari kurikulum Medeka ini. Hasil capaian pembelajaran pada siswa SDN 02 Nanga Jetak Kabupaten Sintang dalam melaksanakan kurikulum Merdeka dapat dilihat pada tabel 1.1 yang berisikan tentang Laporan Evaluasi Capaian Pembelajaran di SDN 02 Nanga Jetak Kabupaten Sintang.

**Tabel 1.1**  
**Laporan Evaluasi Capaian Pembelajaran**

<b>Mata Pelajaran</b>	<b>Ketrampilan dan Karakter Siswa</b>	<b>Presentase Siswa (%)</b>	<b>Rata-Rata Nilai</b>	<b>Catatan (Kendala atau Pendukung)</b>
Bahasa Indonesia	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia</li> <li>2. Mandiri</li> <li>3. Bergotong-royong</li> <li>4. Berkebinekaan global</li> <li>5. Bernalar kritis</li> <li>6. Kreatif</li> </ol>	85%	83	Sebagian siswa kesulitan dalam memahami teks panjang atau makna tersirat

Matematika	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia</li> <li>2. Mandiri</li> <li>3. Bergotong-royong</li> <li>4. Berkebinekaan global</li> <li>5. Bernalar kritis</li> <li>6. Kreatif</li> </ol>	80%	78	Masih perlu penguatan konsep bilangan pecahan
IPAS	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia</li> <li>2. Mandiri</li> <li>3. Bergotong-royong</li> <li>4. Berkebinekaan global</li> <li>5. Bernalar kritis</li> <li>6. Kreatif</li> </ol>	87%	85	Siswa sangat antusias dalam pembelajaran berbasis proyek
Pendidikan Agama	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia</li> <li>2. Mandiri</li> <li>3. Bergotong-royong</li> <li>4. Berkebinekaan global</li> <li>5. Bernalar kritis</li> <li>6. Kreatif</li> </ol>	85%	83	Siswa menunjukkan sikap yang sesuai nilai agama

P5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia</li> <li>2. Mandiri</li> <li>3. Bergotong-royong</li> <li>4. Berkebinekaan global</li> <li>5. Bernalar kritis</li> <li>6. Kreatif</li> </ol>	80%	78	Kendala Waktu
----	--	-----	----	---------------

*Sumber: SDN 02 Nanga Jetak 2024*

Laporan evaluasi capaian pembelajaran tahun ajaran 2023/2024 pada tabel 1.1 tersebut menunjukkan terdapat beberapa mata pelajaran yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan kurikulum Merdeka. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa dalam pembelajaran masih kurang optimal dari masing-masing pembelajaran tersebut. Khususnya pada mata pelajaran esensial seperti Matematika dan Bahasa Indonesia yang mendorong ketrampilan dasar literasi dan numerasi. Di SDN 02 Nanga Jetak pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia masih belum optimal dan perlu menjadi perhatian bagi para guru dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka.

Masalah dalam penerapan Kurikulum Merdeka di SDN 02 Nanga Jetak terlihat terjadi karena komunikasi antara guru terhadap pemahaman siswa yang kurang optimal. Selain itu, teks atau narasi yang digunakan dalam kurikulum Merdeka cenderung terlalu sulit bagi sebagian siswa. Banyak dari mereka merasa bingung karena pilihan kata dan struktur kalimat dalam buku ajar belum sesuai dengan kemampuan membaca mereka. Masalah ini semakin terasa karena masih ada sebagian siswa yang belum lancar membaca. Ketika

siswa belum menguasai keterampilan dasar membaca, tentu akan semakin sulit bagi mereka untuk memahami materi pelajaran yang disampaikan dalam bentuk teks. Para guru dalam mengkomunikasikan materi pembelajaran belum sepenuhnya melaksanakan proses belajar mengajar dengan metode ajar yang fleksibilitas atau berdiferensiasi yang seharusnya sesuai dengan kemampuan dan gaya belajar siswa. Sebagian guru masih menggunakan metode mengajar yang sama pada semua siswa, sehingga siswa dengan kemampuan berbeda sering merasa kesulitan mengikuti materi. Siswa yang lebih cepat memahami akan merasa bosan sementara siswa yang membutuhkan penjelasan lebih mendalam akan merasa tertinggal. Kondisi ini menghambat tujuan utama dari kurikulum Merdeka yang seharusnya mendorong pembelajaran yang berpusat pada siswa.

**Gambar 1.2**  
**Kegiatan Projek P5**



*Sumber: SDN 02 Nanga Jetak 2024*

Kegiatan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di SDN 02 Nanga Jetak mengangkat tema “Gaya Hidup Berkelanjutan” yang dilaksanakan setiap hari sabtu. Tema Projek P5 ini nantinya akan dijalankan oleh sekolah selama satu tahun ajaran. Dalam hal pemahaman terhadap P5 siswa mudah untuk memahami karena berbasiskan projek yang memberikan

kebebasan berpikir untuk menentukan solusi terhadap permasalahan di lingkungan sekitarnya.

Pelaksanaan projek dengan tema “Gaya Hidup Berkelanjutan” yang dilakukan dengan kegiatan menanam kecambah ini memang sudah cukup baik yang dapat dilihat pada gambar 1.2 namun untuk meningkatkan sikap kritis siswa ini diperlukan peningkatan desain projek untuk selanjutnya karena tidak cukup efektif dalam mengembangkan sikap kritis siswa. Karena kegiatan edukatif yang terlalu sederhana dan minim tantangan tidak mampu mendorong eksplorasi atau pemikiran kritis siswa. Proses pertumbuhan kecambah ini sendiri tidak memerlukan banyak perlakuan kondisi yang khusus dan sangat sederhana. Selain itu, keterbatasan waktu guru untuk mendampingi siswa karena guru biasanya sering ada kegiatan rapat guru maupun kegiatan lainnya menyebabkan pelaksanaan projek kurang maksimal. Agar tujuan kurikulum Merdeka tercapai, diperlukan desain projek yang lebih menantang, relevan, serta didukung oleh pendampingan guru yang optimal dan pendekatan pembelajaran yang interdisipliner.

Sikap para guru ketika di sosialisasikan terhadap kurikulum Merdeka menanggapi secara positif dan hanya kendala dalam proses pemahaman secara mendalam. Sebagian guru masih mengajar menggunakan metode lama seperti ceramah yang tidak memanfaatkan media interaktif baik dalam bentuk video pembelajaran ataupun Powerpoint (gambar) yang lebih interaktif jarang dipakai, dikarenakan minimnya pengalaman pendidik dalam mengajar kurikulum Merdeka serta usia yang mulai kurang produktif. Untuk memotivasi sikap para guru dan meningkatkan kesejahteraan tenaga pendidik

tidak terdapat insentif tambahan di luar ketentuan pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa sistem insentif di sekolah ini masih bergantung sepenuhnya pada kebijakan pemerintah tanpa adanya insentif tambahan. Penerapan pembelajaran yang interaktif ini dalam prakteknya tidak semua guru juga mengalami kendala ini masih terdapat beberapa guru yang sudah mulai bisa sedikit demi sedikit mengubah pola mengajar yang sesuai dengan konsep kurikulum Merdeka. Karena dalam mengimplementasi kurikulum Merdeka memerlukan proses adaptasi yang tidak sebentar.

**Tabel 1.2**  
**Data Guru di SDN 02 Nanga Jetak**

No	Nama/NIP	Pendidikan dan Golongan Terakhir	Tempat/Tanggal Lahir/Agama
1.	Rosiana, S.Pd NIP. 196902151991102002 Kepala Sekolah	S1/Pembina IV a	Nanga Jetak 15/02/1969 (55 Tahun) Islam
2.	Joni, S.Pd NIP. 196910161992031010	S1/Pembina IV a	Nanga Jetak 16/10/1968 (56 Tahun) Islam
3.	Husnia Yahdiyani, S.Pd NIP. 198909302017082000	S1/Penata Muda III b	Nanga Jetak 16/10/1968 (56 Tahun) Islam
4.	Minartik, S.Pd NIP. 198305202009032004	S1/Penata Muda III b	Nanga Jetak 16/03/1982 (42 Tahun) Islam
5.	Tavip Nuresa Fanawati, S.Pd.I NIP. 198302212006042006	S1/Penata Muda III b	Sintang 21/05/1983 (41 Tahun) Islam
6.	Sumarni, S.Pd. NIPPPK. 198208242023212009	S1/Ahli Pertama	Nanga Jetak 24/08/1983 (41 Tahun) Islam

7.	Endah Wahyundari, S.Pd NIPPPK. 198403082023212026	S1/Ahli Pertama	Nanga Jetak 03/08/1984 (40 Tahun) Islam
8.	Evi Pangestui, S.Pd.I (Guru Tidak Tetap) NIP.	S1/-	Sintang 02/09/1987 (37 Tahun) Islam
9.	Budi Priyanto, S.Pd. (Guru Tidak Tetap) NIP.	S1/-	Nanga Jetak 04/04/1990 (37 Tahun) Islam
10.	Dayang Putri Jelita (Guru Tidak Tetap)	SMA/-	Nanga Jetak 01/07/2001 (23 Tahun) Islam
11.	Tirta Nur Mazfudin, S.Pd (Guru Tidak Tetap) NIP.	S1/-	Nanga Jetak 03/11/1999 (25 Tahun) Islam
12.	Katrin Triyanti, S.Pd (Guru Tidak Tetap) NIP.	S1/-	Manyam 12/08/1998 (26 Tahun) Katolik
13.	Widhi Septiani, S.Pd (Guru Tidak Tetap) NIP.	S1/-	Nanga Suhaid 27/09/1999 (25 Tahun) Islam

*Sumber: SDN 02 Nanga Jetak 2024*

Ketersediaan jumlah guru di SDN 02 Nanga Jetak pada tabel 1.2 tersedia 1 kepala sekolah dan 12 tenaga pengajar yang terdiri 4 guru PNS, 6 guru honor, dan 2 guru PPPK. Dengan jumlah 12 tenaga pengajar di SDN 02 Nanga Jetak akan mengajar 10 kelas dari kelas I sampai kelas VI yang memiliki jumlah siswa sebanyak 238 siswa yang dapat dilihat pada tabel 1.3 dan masing-masing kelas berjumlah dua kelas, kecuali kelas VI yang hanya terdapat satu kelas. Hal ini karena terbatasnya guru kelas untuk mengajar kelas VI, yang seharusnya memiliki dua kelas.

**Tabel 1.3**  
**Data Siswa SDN 02 Nanga Jetak**

No	Kelas	Banyak Murid			
		Jenis Kelamin		Jenis Agama	
		L	P	Islam	Katolik
1.	I	19	22	38	41
2.	II	22	22	41	44
3.	III	20	8	23	28
4.	IV	20	16	31	36
5.	V	20	22	39	42
6.	VI	21	26	44	47
<b>Jumlah</b>		<b>122</b>	<b>116</b>	<b>216</b>	<b>22</b>
		<b>238</b>		<b>238</b>	

*Sumber: SDN 02 Nanga Jetak 2024*

Pada tabel 1.3 di SDN 02 terbagi menjadi 2 agama yaitu agama Islam berjumlah 216 siswa dan agama Katolik berjumlah 22 siswa. Melalui wawancara dengan kepala sekolah pada tanggal 23 Agustus 2024 Nanga Jetak memiliki keterbatasan guru Agama Katolik. Kegiatan pembelajaran Agama Katolik akan menjadi terhambat jika guru berhalangan hadir. Pendidikan Agama Katolik merupakan salah satu pembelajaran yang sangat diperlukan dalam kurikulum Merdeka karena dapat membantu membentuk karakter peserta didik yang Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia dan ini sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

**Gambar 1.3**  
**Dana Anggaran SDN 02 Nanga Jetak**

Transportasi atau perjalanan dinas dalam rangka koordinasi dan pelaporan ke Dinas Pendidikan	SD NEGERI 02 NANGA JETAK		1.085.000	0	1.085.000
Pembayaran Langganan Daya dan Jasa			12.000.000	0	12.000.000
Pembayaran daya listrik	SD NEGERI 02 NANGA JETAK		6.000.000	0	6.000.000
Pembayaran langganan air	SD NEGERI 02 NANGA JETAK		6.000.000	0	6.000.000
<b>Pengembangan standar pembiayaan</b>			<b>92.420.000</b>	<b>0</b>	<b>92.420.000</b>
Pelaksanaan Administrasi Kegiatan Sekolah			620.000	0	620.000
Perjalanan dinas dalam rangka mengambil dana BOS di Bank (untuk sekolah terpendol)	SD NEGERI 02 NANGA JETAK		620.000	0	620.000
Pembayaran Honor			91.800.000	0	91.800.000
Pembayaran honor Guru/Pendidik	SD NEGERI 02 NANGA JETAK		31.200.000	0	31.200.000
Pembayaran honor Tenaga Kependidikan (selain pendidik)	SD NEGERI 02 NANGA JETAK		6.000.000	0	6.000.000
Pembayaran Honor tenaga administrasi	SD NEGERI 02 NANGA JETAK		54.600.000	0	54.600.000
<b>Pengembangan dan implementasi sistem penilaian</b>			<b>12.540.000</b>	<b>0</b>	<b>12.540.000</b>
Pelaksanaan Kegiatan Assesmen dan Evaluasi Pembelajaran			12.540.000	0	12.540.000
Persiapan, uji coba, simulasi, dan pelaksanaan Assesmen Nasional	SD NEGERI 02 NANGA JETAK		7.500.000	0	7.500.000
Pelaksanaan penilaian formatif (ulangan harian)	SD NEGERI 02 NANGA JETAK		2.800.000	0	2.800.000
Pelaksanaan penilaian sumatif (ulangan tengah semester/akhir semester/kenakanan kelas)	SD NEGERI 02 NANGA JETAK		2.240.000	0	2.240.000
<b>Jumlah</b>			<b>215.618.000</b>	<b>20.902.000</b>	<b>236.520.000</b>

Sumber: SDN 02 Nanga Jetak 2024

Sumber daya anggaran yang didapatkan dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka di SDN 02 Nanga Jetak memperoleh bantuan anggaran sebanyak Rp. 236.520.000 pada tahun 2024 yang disalurkan kedalam Dana Bantuan Operasional Satuan Pendidikan (BOSP). Anggaran BOSP ini untuk kebutuhan dalam pembangunan yang besar masih belum cukup kecuali untuk perbaikan yang sedikit saja. Karena biaya sekolah juga banyak untuk membiayai guru honor dan difokuskan membiayai operasional sekolah untuk kebutuhan siswa.

**Gambar 1.4**  
**Ruang Perpustakaan**



*Sumber: Dokumentasi Peneliti 2024*

Dana BOSP cenderung sudah diatur secara spesifik yang memfokuskan penggunaan dana kegiatan operasional sehari-hari ataupun kebutuhan pembelajaran sehingga sekolah tidak bisa secara leluasa untuk menggunakan dana yang ada untuk kebutuhan penunjang lainnya. SDN 02 Nanga Jetak dalam mengimplementasikan kurikulum Merdeka masih memerlukan bantuan dana, khususnya untuk pembiayaan tambahan fasilitas ruangan kelas. Saat ini, ruang perpustakaan biasa digunakan sebagai ruangan kelas untuk proses kegiatan belajar lainnya, sehingga perpustakaan tidak dapat berfungsi secara optimal dan tidak memiliki ruang khusus untuk penyimpanan buku-buku perpustakaan.

**Tabel 1.4**  
**Data Bidang Ahli Guru Di SDN 02 Nanga Jetak**

No	Nama/Bidang Ahli	Pendidikan	Mata Pelajaran Yang Diajarkan
1.	Joni, S.Pd (Guru Umum)	S1 PGSD	1. Pendidikan Pancasila, 2. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), 3. Bahasa Indonesia, 4. Bahasa Inggris, 5. Seni Musik, 6. Muatan Lokal (MULOK), 7. Matematika
2.	Dayang Putri Jelita (Guru Umum)	SMA	1. Pendidikan Pancasila, 2. Bahasa Indonesia, 3. Bahasa Inggris, 4. Muatan Lokal (MULOK), 5. Matematika
3.	Husnia Yahdiyani, S.Pd (Guru Matematika)	S1 Pendidikan Matematika	1. Pendidikan Pancasila, 2. Bahasa Indonesia, 3. Bahasa Inggris, 4. Muatan Lokal (MULOK), 5. Matematika
4.	Minartik, S.Pd (Guru Umum)	S1 PGSD	1. Pendidikan Pancasila, 2. Bahasa Indonesia, 3. Bahasa Inggris, 4. Seni Musik, 5. Muatan Lokal (MULOK), 6. Matematika
5.	Sumarni, S.Pd. (Guru Umum)		
6.	Endah Wahyundari, S.Pd (Guru Umum)		
7.	Katrin Triyanti, S.Pd (Guru Umum)	S1 PGSD	1. Pendidikan Agama Katolik Dan Budi Pekerti 2. Pendidikan Pancasila, 3. Bahasa Indonesia, 4. Bahasa Inggris, 5. Seni Musik, 6. Muatan Lokal (MULOK), 7. Matematika

8.	Tavip Nuresa Fanawati, S.Pd.I (Guru Agama Islam)	S1 Pendidikan Agama Islam	1. Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti
9.	Evi Pangestui, S.Pd.I (Guru Agama Islam)	S1 Pendidikan Agama Islam	1. Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti, 2. Pendidikan Pancasila, 3. Bahasa Indonesia, 4. Bahasa Inggris, 5. Seni Musik, 6. Matematika 7. Muatan Lokal (MULOK)
10.	Tirta Nur Mazfudin, S.Pd (Guru Agama Islam)	S1 Pendidikan Agama Islam	1. Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti, 2. Pendidikan Pancasila, 3. Bahasa Indonesia, 4. Bahasa Inggris, 5. Seni Musik, 6. Matematika 7. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS),
11.	Widhi Septiani, S.Pd (Guru Bahasa Indonesia)	S1 Pendidikan Bahasa Indonesia	1. Pendidikan Pancasila, 2. Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), 3. Bahasa Indonesia, 4. Bahasa Inggris, 5. Seni Musik, 6. Muatan Lokal (MULOK), 7. Matematika
12.	Budi Priyanto, S.Pd. (Guru Olahrag)	SI Penjaskes (PJOK)	1. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK)

Sumber: SDN 02 Nanga Jetak 2024

SDN 02 Nanga Jetak dalam pelaksanaan kebijakan kurikulum Merdeka memiliki acuan standar sebagai pedoman petunjuk dalam berkegiatan melaksanakan kurikulum Merdeka. Standar tersebut dibuat dalam bentuk alur tujuan pembelajaran yang dilakukan setiap harinya oleh guru dalam pemberian pembelajaran kepada peserta didiknya. Dalam struktur organisasi di SDN 02 Nanga Jetak memiliki pembagian tanggungjawab dalam aktivitas mengajar yang berpedoman pada standar kurikulum Merdeka kemudian dimodifikasi sesuai dengan kebutuhan sekolah agar bisa relevan dengan arah kebijakan kurikulum Merdeka.

Pembagian tugas mengajar dibuat pada tiap semester di awal tahun ajaran dan guru SD memang biasanya akan mengajar hampir semua mata pelajaran kepada siswa dalam satu kelas. Guru SD ini berbeda dengan guru pendidikan yang lebih tinggi kecuali guru Penjaskes dan guru Agama biasanya akan mengajar sesuai jurusannya. Namun Jika dilihat pada tabel 1.4 memang ada beberapa guru Agama yang juga turut serta dalam mengajar hampir semua mata pelajaran di SDN 02 Nanga Jetak. Karena, untuk jumlah guru kelas di SDN 02 Nanga Jetak kurang sehingga guru Agama juga ikut berpartisipasi menjadi guru dan dilakukan juga penggabungan kelas pada kelas VI sehingga tidak terbagi menjadi dua kelas VI.

Pada kenyataannya, pelaksanaan kurikulum Merdeka tersebut tidak semudah yang terlihat untuk diterapkan dalam menyesuaikan proses pembelajaran kurikulum Merdeka. Masih ada kendala dan penyesuaian dengan kondisi sekolah agar dapat menerapkan kurikulum ini secara optimal. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian

yang membahas mengenai “Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Di SDN 02 Nanga Jetak Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang”.

## **1.2 Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang penelitian yang sudah dijabarkan di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Kurang optimalnya komunikasi dalam metode pengajaran yang menyebabkan kebutuhan belajar siswa yang beragam tidak terakomodasi dengan baik.
2. Keterbatasan fasilitas ruangan kelas dalam proses kegiatan belajar dengan memanfaatkan ruangan perpustakaan.
3. Kurangnya sikap antusias guru yang usianya sudah tidak produktif dalam melaksanakan inovasi pembelajaran kurikulum Merdeka.
4. Keterbatasan jumlah guru dalam pembagian tugas sebagai guru kelas dengan mengalihkan tugas tambahan kepada guru Agama dan melakukan penggabungan kelas.

## **1.3 Fokus Penelitian**

Untuk lebih terarahnya dalam penulisan ini maka penulis telah mengambil batasan yang diteliti. Berfokuskan pada “Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka SDN 02 Nanga Jetak di Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang.”

#### **1.4 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut: Mengapa Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka SDN 02 Nanga Jetak di Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang belum berjalan secara optimal?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka SDN 02 Nanga Jetak di Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

##### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru dalam Ilmu Administrasi Publik pada kajian Kebijakan Publik khususnya terkait Implementasi Kebijakan Kurikulum Merdeka Di SDN Kabupaten Sintang. Selain itu manfaat lain dari penelitian ini dapat di jadikan referensi yang berguna sebagai bahan kajian untuk peneliti selanjutnya, apabila permasalahan yang dikaji memiliki keterkaitan atau kesamaan yang akan dikaji dengan materi yang lebih mendalam.

## **1.6.2 Manfaat Praktis**

### **1. Bagi Sekolah**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi dan pemberian masukan untuk meningkatkan kesiapan sekolah dalam melaksanakan kurikulum Merdeka Sekolah.

### **2. Bagi Tenaga Pendidik**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi tenaga pendidik untuk lebih memahami mengenai implementasi kurikulum Merdeka di sekolah sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan di sekolah.

### **3. Bagi Peserta Didik**

Penelitian ini diharapkan bagi peserta didik dapat memperoleh pengalaman belajar yang lebih menyenangkan, aktif, dan sesuai dengan minat serta kemampuan masing-masing dalam proses belajar.

### **4. Bagi Lingkungan Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat, khususnya orang tua siswa, tentang pentingnya dukungan terhadap pelaksanaan Kurikulum Merdeka di sekolah, baik melalui keterlibatan dalam kegiatan sekolah maupun dalam mendampingi proses belajar di rumah.